

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia sebagai makhluk sosial menggunakan bahasa sebagai cara untuk berkomunikasi terhadap sesamanya. Bahasa adalah alat komunikasi antara manusia dalam kegiatannya sehari-hari (Trudgill, 1974:14). Bahasa juga didefinisikan sebagai komunikasi yang paling lengkap untuk menyampaikan ide, maksud, perasaan, dan pendapat kepada orang lain (Walijia, 1996). Tidak hanya sebagai alat berkomunikasi untuk menyampaikan isi pikiran dan perasaan, bahasa juga menjadi budaya yang membedakan antara suatu kelompok terhadap kelompok yang lainnya, sehingga setiap kelompok manusia baik antar negara, pulau, provinsi, atau suku memiliki bahasa yang berbeda-beda. Bahkan antara generasi juga memiliki bahasa yang berbeda. Sehingga jika seseorang dari suatu kelompok manusia ingin berkomunikasi dengan kelompok manusia lainnya yang memiliki bahasa yang berbeda, maka ide atau pendapat yang ingin disampaikan ke kelompok lainnya tersebut sulit untuk diterima.

Sebuah karya baik karya fiksi seperti novel, komik, film, maupun karya nonfiksi seperti jurnal, skripsi, buku pelajaran tidak terpisahkan dengan bahasa. Bahasa menjadi cara para seniman maupun penulis untuk menjelaskan atau mengekspresikan pikiran, ide, dan imajinasi mereka ke orang lain. Contohnya dalam sebuah karya fiksi yaitu webtoon. Istilah dari webtoon adalah gabungan dari kata *web* dan kartun (*cartoon*) dan webtoon diciptakan ketika Korea membuat webcomic atau manhwa yang dipublikasikan secara online Jang & Song (2017:174). Meskipun webtoon menyajikan gambar yang mana pembaca bisa melihat apa yang disampaikan pembuat webtoon, sang pengarang menggunakan bahasa untuk menyampaikan ide

atau pikirannya tentang suatu hal. Namun penggunaan bahasa juga sangat dibutuhkan untuk memahami hal-hal yang pengarang ingin disampaikan, karena jika menyampaikan sesuatu hanya dengan gambar pastinya setiap pembaca memiliki pemahaman yang berbeda dalam menangkap apa yang benar-benar pengarang ingin sampaikan. Sehingga meskipun webtoon menyajikan gambaran, webtoon juga perlu disusun melalui kata, frasa, dan kalimat.

Sedangkan di dalam ilmu bahasa atau linguistik, terdapat berbagai macam cabang kajian bahasa yang didalami. Salah satunya adalah kajian sintaksis. Sintaksis merupakan bagian dari struktur internal yang mempelajari tentang pola kalimat atau dapat dikatakan sebagai kajian dari aturan yang mengatur kata-kata yang digabungkan untuk membentuk kalimat dalam bahasa (Crystal, 2008:314). Hal ini memperkuat bahwa sintaksis merupakan bagian dari ilmu bahasa yang mendalami tentang kalimat. Kalimat adalah kumpulan kata-kata yang terkecil yang mengandung pikiran lengkap (Sultan Takdir Alisyahbana, 1982). Hal ini memperkuat bahwa kalimat adalah salah satu bagian dari bahasa yang digunakan untuk menyampaikan makna. Aarts dan Aarts (1982:94-95) membagikan berdasarkan empat tipe, yaitu: kalimat pernyataan (declarative), kalimat tanya (interrogative), kalimat perintah (imperative), dan kalimat seruan (exclamatory). Kalimat pernyataan adalah kalimat yang memiliki sebuah subyek, yang mendahului kata kerja. Kalimat tanya adalah kalimat yang mengandung sebuah subyek dan bisa dibentuk dengan kata kerja bantu atau kata tanya 5W+1H. Kalimat perintah adalah kalimat yang mengandung sebuah kata kerja yang bermakna suruhan, Kalimat seruan adalah kalimat yang subyeknya mendahului kata kerja dan kalimat dibuka dengan kata "how" atau "what". Sedangkan dalam bahasa Korea, jenis-jenis kalimat dalam bahasa Korea terdiri dari kalimat deklaratif (평서문),

kalimat imperatif (명령문), kalimat interogatif (의문문), dan kalimat propositif (칭유문) (Kim, dkk, 2005).

Kalimat tanya atau kalimat interogatif adalah kalimat yang mengharapkan jawaban secara lisan (Chaer, 2009:189). Sedangkan menurut Moeliono dkk (1993:404-405) kalimat tanya adalah suatu kalimat yang secara resmi ditandai oleh kehadiran kata tanya seperti apa, siapa, dimana, berapa, kapan, dan bagaimana baik menggunakan atau tanpa menggunakan partikel -kah sebagai penghalus. Kalimat tanya juga ditandai dengan tanda tanya (?) pada bahasa tulis sedangkan pada bahasa lisan dengan suara menaik, terutama jika tidak ada kata tanya, atau suara turun. Dikarenakan penulis ingin meneliti kalimat tanya yang berada di dalam webtoon, pastinya kalimat tanya yang ditampilkan adalah berupa tulisan. Sehingga kalimat tanya yang muncul ditandai dengan kata dan tanda tanya. Berikut ini salah satu kalimat tanya dalam bahasa Indonesia yang berupa tulisan.

- (1) Okis : “Apakah kalian pernah membayangkan bagaimana rasanya menjadi cowok ganteng yang selalu dipuja seperti di webtoon?”
(Terlalu Tampan Eps. 1)

Berdasarkan contoh kalimat bahasa Indonesia di atas sudah jelas bahwa kalimat ini masuk kriteria kalimat tanya. Contoh kalimat di atas memiliki kata tanya “apa-kah” termasuk dari 5W+1H versi bahasa Indonesia dan tanda tanya (?). Contoh kalimat bahasa Indonesia di atas juga mengharapkan jawaban dari pembaca. Sedangkan dalam bahasa Korea, Sedangkan dalam bahasa Korea, kalimat interogatif atau kalimat tanya tidak terlalu ditentukan melalui kata tanya (5W+1H), namun kalimat tanya bahasa Korea ditentukan melalui akhiran kalimat atau penutup kalimat. Akhiran kalimat tersebut ialah : -(으)니, -(으)냐, -나, -는가, -소/오, -으오,

아요/어요, dan -ㅂ니까 (Sohn, 1994:15). Berikut adalah contoh kalimat tanya dalam bahasa Korea yang berupa tulisan.

(1) 사람 : 구독자 여러분보이십니까?

Gudokja yeoryeobunboisimmikka?

Orang : Hai teman-teman, kelihatan nggak?

(Jungle Juice Eps. 1)

Berdasarkan contoh kalimat tanya bahasa Korea di atas, terdapat beberapa kriteria yang menjadikan contoh kalimat di atas sebagai kalimat tanya. Beberapa kriteria tersebut adalah contoh kalimat di atas memiliki akhiran kalimat “-ㅂ니까” dan tanda tanya (?). Contoh kalimat di atas juga mengharapkan jawaban dari pembaca atau dalam konteks cerita webtoon Jungle Juice dikarenakan karakter baru saja menyalakan kamera untuk *livestreaming* dan mengharapkan jawaban dari penonton apakah kamera yang baru saja dinyalakan karakter sudah menampilkan dirinya atau belum.

Adanya penggunaan bahasa dan kalimat tanya dalam webtoon menjadikan alasan penulis memilih untuk melakukan penelitian ini. Penulis memilih webtoon Jungle Juice (정글쥬스) karya Hyeong Eun sebagai objek dari penelitian ini. Webtoon Jungle Juice (정글쥬스) menceritakan tentang perjuangan mahasiswa terkenal bernama Jang Suchan yang memiliki sepasang sayap capung yang tumbuh di punggungnya akibat terkena semprotan serangga misterius bernama Jungle Juice. Webtoon ini menarik minat penulis sebab keunikan ceritanya dan menambah pengetahuan penulis terhadap serangga dengan cara yang menghibur. Tidak hanya memiliki tema cerita yang unik, webtoon Jungle Juice bahkan sudah dibaca sebanyak 20 juta kali berdasarkan website Line Webtoon.

Adapun alasan penulis memilih menganalisis penggunaan kalimat tanya bahasa Korea dalam webtoon *Jungle Juice* (정글쥬스) karya Hyeong Eun dikarenakan webtoon *Jungle Juice* ini adalah webtoon dengan genre fantasi dan penuh adegan aksi, sehingga kalimat tanya sering muncul dalam webtoon ini dan kalimat tanya bahasa Korea dalam webtoon *Jungle Juice* ini belum pernah dibahas. Meskipun sudah ada yang meneliti tentang kalimat tanya, tetapi obyek penelitiannya berbeda dengan objek penelitian ini. Penulis juga ingin memahami lebih dalam tentang jenis dan fungsi kalimat tanya yang digunakan dalam webtoon “*Jungle Juice*”. Dengan demikian, penulis memutuskan mengambil penelitian ini.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis dapat merumuskan beberapa masalah yang ada didalam penelitian ini, yaitu:

1. Apa saja jenis kalimat tanya bahasa Korea yang berada di dalam webtoon *Jungle Juice*?
2. Apa saja fungsi kalimat tanya bahasa Korea dalam komunikasi yang berada di dalam webtoon *Jungle Juice*?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penulis membatasi masalah penelitian ini sehingga fokus penelitian ini tidak menyebar lebih luas. Maka penelitian ini penulis batasi dengan data yang diambil untuk meneliti kalimat tanya hanya berada di dalam webtoon *Jungle Juice* episode 1 dan episode 2.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah sebelumnya, tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis, mendeskripsikan, menginterpretasi, dan menyimpulkan beberapa hal, yaitu:

1. Mengidentifikasi dan mengklasifikasi jenis kalimat tanya bahasa Korea yang berada di dalam webtoon Jungle Juice.
2. Menganalisis fungsi kalimat tanya bahasa Korea yang berada di dalam webtoon Jungle Juice.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai kalimat tanya bahasa Korea, serta dapat memberikan pemahaman lebih mendalam terhadap kajian sintaksis khususnya jenis dan fungsi kalimat tanya.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam menambah referensi mengenai kalimat tanya bahasa Korea, khususnya bagi pembelajar bahasa Korea. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dan informasi mengenai jenis dan fungsi kalimat tanya bahasa Korea sehingga peneliti selanjutnya dapat memanfaatkan penelitian ini untuk meneliti objek lain.

1.6 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang menganalisis penggunaan kalimat tanya bahasa Korea yang berada didalam webtoon “Jungle Juice”.

Berdasarkan pendapat Moloeng (2007:6), penelitian kualitatif adalah penelitian yang memiliki tujuan untuk memahami fenomena mengenai apa yang dialami subyek penelitian secara keseluruhan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata serta bahasa, pada konteks tertentu yang dialami serta dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Metode penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode analisis isi karena penulis ingin meneliti tentang kalimat tanya bahasa Korea yang berada didalam webtoon “Jungle Juice”. Berdasarkan pendapat Krippendorff (1980:21 & 1986:8), analisis isi adalah salah satu teknik penelitian untuk membuat inferensi yang dapat direplikasi atau ditiru dan sah datanya dengan memperhatikan konteksnya. Sedangkan untuk pengumpulan data, penulis menggunakan teknik simak catat. Penulis mengambil data dengan menyimak konten dan kalimat tanya yang berada di dalam webtoon Jungle Juice. Teknik simak adalah teknik yang dilakukan dengan menyimak penggunaan bahasa (Sudaryanto, 1993:133). Kemudian penulis lanjutkan dengan teknik catat, teknik catat adalah teknik lanjutan yang dilakukan ketika menerapkan metode simak (Mahsun, 2012:93).

Sedangkan sumber data yang penulis pilih untuk penelitian ini adalah teks kalimat tanya bahasa Korea yang berada didalam webtoon “Jungle Juice” versi berbahasa Korea yang resmi dapat diakses melalui website Naver Webtoon.